

SOSIALISASI GERAKAN GEMAR MENABUNG (GEMABUNG) SEJAK DINI DAN MENINGKATKAN KREATIVITAS DENGAN MEMBUAT CELENGAN DARI BAHAN BEKAS

*Nova Kurniasih¹, Mega Ananda Abadi Putri¹, Kurnia Elysa Lestari¹, Vivian Olivia¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

*Corresponding Email: novakurniasih09@gmail.com

Diterima: 31 Agustus 2021 |Direvisi: 28 Oktober 2021 |Disetujui: 11 Desember 2021

Abstract. *Socialization is a means of teaching and learning process. The purpose of socialization is to provide an understanding of something to individuals and community groups. Saving is important in terms of financial management. Saving is an activity to set aside money for a certain period of time which can be used in the future. Knowledge about finance is not only intended for adults or parents, but early childhood needs to be given understanding and good habits that can be useful later in life. Saung Baca Suradita which is located in Suradita Village, Cisauk, Tangerang is the goal of community service activities where the participants of this activity are Suradita Village children with an age range of 2 to 12 years. The main strategy in this activity is to provide knowledge about saving to early childhood children and in this learning activity we use intermediary media as a means to train children's knowledge and creativity, namely by making a piggy bank using used goods, namely used cardboard. It is hoped that the provision of knowledge about saving which also trains children's creativity can be more easily understood by children.*

Keywords: *Socialization; Save; Early age; Creativity*

Abstrak. *Sosialisasi menjadi salah satu sarana proses belajar dan mengajar. Tujuan sosialisasi yaitu untuk memberikan pemahaman tentang sesuatu hal kepada individu maupun kelompok masyarakat. Menabung merupakan hal yang penting dalam hal pengelolaan keuangan. Menabung merupakan kegiatan menyetor uang dalam jangka waktu tertentu yang kelak dapat digunakan di masa mendatang. Pengetahuan tentang keuangan tidak hanya ditujukan untuk orang dewasa atau orang tua, melainkan anak usia dini perlu diberikan pemahaman dan kebiasaan baik yang dapat bermanfaat di kemudian hari. Saung Baca Suradita yang berada di Desa Suradita, Cisauk, Tangerang menjadi tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimana peserta kegiatan ini adalah anak-anak Desa Suradita dengan rentang umur 2 sampai dengan 12 tahun. Strategi utama pada kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang menabung kepada anak-anak usia dini serta dalam kegiatan pembelajaran ini kami menggunakan media perantara sebagai sarana untuk melatih pengetahuan dan kreativitas anak, yaitu dengan cara membuat celengan menggunakan barang bekas yaitu kardus bekas. Pemberian pengetahuan tentang menabung yang sekaligus melatih kreativitas anak ini diharapkan dapat lebih mudah dimengerti oleh anak-anak.*

Kata Kunci: *Sosialisasi; Menabung; Usia Dini; Kreativitas*

PENDAHULUAN

Menabung merupakan kegiatan pengelolaan keuangan dengan menyisihkan uang dalam jangka waktu tertentu yang kelak dapat digunakan di masa yang akan datang. Kegiatan menabung ini tidak mengenal jumlah usia karena menabung merupakan suatu hal yang penting. Menurut Laili & Maulana, menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu. Menabung adalah kegiatan yang harus dibiasakan sejak dini karena menabung merupakan kegiatan yang sangat positif (Laili & Maulana, 2015). Dengan menabung kita bisa menjadi pribadi yang lebih hemat, lebih menghargai uang dan juga kita dapat belajar mengatur keuangan. Menurut Margaretha & Nisa, semakin banyak uang yang disisihkan untuk menabung dengan rutin, maka akan semakin baik pula karena kebiasaan baik tersebut akan menjadi penolong kebutuhan mereka dimasa mendatang (Margaretha & Nisa, 2021).

Pengetahuan tentang keuangan tidak hanya ditujukan untuk orang dewasa atau orang tua, melainkan anak usia dini maupun menuju tahap kanak-kanak akhirpun perlu diberikan pemahaman dan kebiasaan baik yang dapat bermanfaat di kemudian hari, karena anak usia dini masih berada dalam masa *golden age*. Menurut Prasetiawan, dikatakan *golden age* karena masa dimana kemampuan daya serap otak untuk menyerap informasi sangat tinggi, apapun informasi yang diberikan akan berdampak kuat bagi anak pada masa-masa kemudian hari (Prasetiawan, 2019). Menurut Saragih, saat ini hidup konsumtif sudah seperti hal biasa dengan menghabiskan uang hanya untuk makanan dan bersenang-senang yang dilakukan secara berlebihan sehingga anak perlu diajarkan untuk mengelola uang sejak dini (Saragih, 2020).

Saung Baca Suradita yang beralamat di Kampung Suradita RT 004 RW 001 Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang, Banten menjadi tempat tujuan dari kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini. Anak-anak yang berada di Desa Suradita ini berada dalam rentang umur 2 sampai dengan 12 tahun, yang mana pada usia tersebut anak-anak perlu mendapatkan banyak ilmu yang baik dan bermanfaat untuk tumbuh berkembangnya. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anak-anak usia dini di Desa Suradita mengenai pengelolaan keuangan dengan cara menabung sejak usia dini dan membantu mengembangkan kreativitas anak-anak dalam mempergunakan barang bekas menjadi barang yang lebih bermanfaat.

Strategi utama pada kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang menabung kepada anak-anak usia dini serta dalam kegiatan pembelajaran ini kami menggunakan media perantara sebagai sarana untuk melatih pengetahuan dan kreativitas anak, yaitu dengan cara membuat celengan menggunakan barang bekas yaitu kardus bekas. Media pembelajaran merupakan sarana atau alat yang dapat membantu proses belajar mengajar. Penggunaan media perantara ini ditujukan agar kegiatan pembelajaran lebih menarik agar dapat menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara anak-anak dengan sumber belajar dan penggunaan media ini sekaligus dapat melatih kreativitas anak-anak.

Pemanfaatan barang bekas dan peralatan sederhana sebagai media bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan. Dengan penggunaan media pemanfaatan barang bekas menjadi suatu benda yang lebih berguna ini selain dapat merangsang peningkatan kreativitas, pemanfaatan barang bekas ini juga dapat membawa efek dalam menunjang perekonomian karena beberapa barang bekas yang dapat di olah kembali menjadi barang lebih berguna akan memiliki nilai jual (Siarni et al., 2015).

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi para peserta kegiatan, yaitu dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dengan cara menabung. Manfaat bagi mahasiswa, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi tempat sebagai pengamalan ilmu dengan wujud peranan secara nyata melalui pengabdian diri kepada masyarakat.

METODE

Kegiatan dalam bentuk penyuluhan kepada anak-anak yang dikemas dengan nama kegiatan “Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (GEMABUNG) Sejak Dini dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celengan dari Bahan Bekas” yaitu memberikan edukasi kepada anak-anak tentang pentingnya menabung sejak usia dini dengan memanfaatkan media barang bekas dengan menjelaskan materi mengenai pengelolaan keuangan dengan cara menabung, serta memberi edukasi melalui kreativitas menggunakan media barang bekas yang dijadikan sebagai tempat untuk menabung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan pada hari Minggu, 31 Oktober 2021, dan bertempat di Saung Baca Suradita yang beralamat di Kampung Suradita RT 004 RW 001 Desa Suradita, Kecamatan Cisauk, Kabupaten Tangerang,

Banten. Objek atau sasaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anak-anak di Desa Suradita yang berada dalam rentang umur 2 sampai dengan 12 tahun dengan jumlah anak sebanyak 40 orang.

Metode kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu dengan penyuluhan penyampaian materi secara *offline* atau tatap muka langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19 . Persiapan dan pembekalan yang dilakukan untuk program pengabdian ini adalah:

Persiapan

Persiapan yang dilakukan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Melakukan kunjungan ke lokasi yang akan dijadikan tempat kegiatan. Dalam pemilihan lokasi, para anggota mempertimbangkan segala sesuatu, seperti jarak yang ditempuh.
2. Melakukan pembekalan kepada anggota kelompok pengabdian kepada masyarakat terkait apa saja yang dilakukan saat kegiatan.
3. Melakukan koordinasi dengan instansi tempat kegiatan terkait tentang mekanisme kegiatan yang akan dilakukan.

Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:

1. Pemaparan materi kegiatan

Pada tahap ini kami memberikan penjelasan materi tentang apa itu menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung dan cara menabung dengan menyisihkan uang saku atau uang jajan yang diberikan oleh orang tua serta tips menghemat uang agar bisa menabung. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada anak-anak usia dini di Saung Baca Suradita mengenai pentingnya menabung di usia dini, karena menabung memiliki manfaat dan merupakan sebuah kegiatan yang positif.

2. Tanya jawab dan *sharing* seputar materi kegiatan

Pada tahap kegiatan ini, kami selaku pemateri memberikan pertanyaan seputar tema pembahasan materi kegiatan ini, seperti apakah mereka sudah pernah menabung? Dimana saja tempat kita dapat menyimpan uang tabungan? dan lain sebagainya, dan selanjutnya pemateri memberikan tanggapan atas jawaban maupun pertanyaan dari

peserta kegiatan. Tahap ini terdapat juga *sharing session* dimana anak-anak peserta kegiatan dapat menyampaikan pengalamannya menabung.

3. Pembelajaran dengan menggunakan media perantara (pembuatan celengan)

Pada tahap ini, pemateri memberikan contoh cara pembuatan celengan dengan memanfaatkan kardus bekas yang selanjutnya para peserta kegiatan mempraktikkan pembuatan celengan dengan kardus bekas dengan menuangkan kreativitas mereka. Seperti yang telah dijelaskan, pada tahap ini memiliki tujuan sebagai sarana untuk melatih pengetahuan dan kreativitas anak, yaitu dengan cara membuat celengan menggunakan barang bekas yaitu kardus bekas. Penggunaan media perantara ini ditujukan agar kegiatan pembelajaran lebih menarik agar dapat menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar dan penggunaan media ini sekaligus dapat melatih kreativitas anak-anak. Pemberian pengetahuan tentang menabung yang sekaligus melatih kreativitas anak ini diharapkan dapat lebih mudah dimengerti oleh anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:



Gambar 1. Pemaparan Materi Kegiatan



Gambar 2. Peserta Menggambar untuk Hiasi Celengan



Gambar 3. Foto Bersama dengan Peserta Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan ini berjalan dengan lancar sesuai waktu yang ditentukan. Pelaksanaan kegiatan ini di dukung penuh oleh pihak mitra kegiatan yakni Saung Baca Suradita dengan memberikan izin dan tempat untuk penyelenggaraan kegiatan ini. Kegiatan ini mampu memenuhi solusi penyelesaian masalah yang menjadi target utama dalam kegiatan ini. Beberapa peserta kegiatan sudah memiliki pengalaman menabung, seperti menabung di sekolah yang dikordinasikan oleh wali kelas. Namun belum semua anak – anak mengetahui manfaat menabung dan cara menabung dengan menyisihkan uang jajan yang di berikan oleh orang tua maupun keluarga. Setelah adanya penyampaian materi ini, peserta kegiatan mulai memahami manfaat dari menabung serta peserta kegiatan pun menjadi lebih menghargai uang dengan menghemat uang jajan untuk ditabung.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga

kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Namun terdapat faktor penghambat yaitu cuaca dan keterbatasan waktu.

KESIMPULAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi suatu bentuk partisipasi mahasiswa/i beserta para civitas akademik lainnya sebagai wadah dalam mengkaji serta menerapkan ilmu yang telah dipelajari sebelumnya diperkuliahan dengan mengimplementasikannya kepada masyarakat luas. Dari hasil kegiatan ini, semua pihak yang terkait baik itu mahasiswa/i pelaksana kegiatan pengabdian, pengelola tempat kegiatan, maupun peserta sangat berantusias dan memberikan respon yang positif. Para peserta kegiatan yaitu anak-anak Desa Suradita sangat aktif dalam kegiatan ini, dengan melakukan tanya jawab dan diskusi sharing mengenai kegiatan menabung serta antusias yang tinggi mengenai pembuatan celengan dari bahan bekas yang dilakukan oleh peserta kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media perantara dalam penyampaian materi yang ditujukan sebagai sarana pengembangan kreativitas anak sangat tepat pada kegiatan ini.

REFERENSI

- Laili, J., & Maulana, A. (2015). Program sentono menabung. *Jurnal Inovasi Dan Keuangan*, 4(1), 54–57.
- Margaretha, E., & Nisa, K. (2021). MOTIVASI PENTINGNYA MENABUNG SEJAK USIA DINI DI DESA SEI KEPAYANG TENGAH. *Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26–32.
- Prasetiawan, A. Y. (2019). Perkembangan Golden Age Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), 100–114. <https://doi.org/10.24042/terampil.v6i1.3829>
- Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14–20. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.4236>
- Siarni, S., Pasaribu, M., & Rede, A. (2015). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 07

Salule Mamuju Utara. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 3(2), 94–104.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/2871>